

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran teknologi berbasis internet tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat dalam menentukan pilihan, termasuk dalam hal pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Setiap organisasi mencoba untuk menerapkan sistem teknologi informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses pengelolaan organisasinya. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan, khususnya madrasah, untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis.

Transformasi digital menuntut setiap institusi untuk melakukan inovasi agar mampu memberikan layanan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.² Dimana dalam memberikan layanan pendidikan kepada pelanggannya harus senantiasa ditingkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya. Efisiensi dan efektivitas pada layanan jasa merupakan bagian dari strategi dalam memberikan pelayanan yang maksimal pada pelanggan.³ Penerapan sistem teknologi informasi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi organisasi dengan menetapkan strategi

² Ahmad Zainuri dan Khoirum Mustofa, "Sistem informasi manajemen akademik berbasis web di sekolah mts mathlaul anwar," *Jpgmi*, 10.1 (2024), 232–244.

³ Rabiatul Husna, "Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur," *Adiba: Journal of Education*, 3.2 (2023), 292–303.

bisnis dan strategi sistem teknologi informasi, dalam prakteknya Sistem Informasi Manajemen pendidikan di sebuah organisasi pendidikan diperlukan perencanaan strategis disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal organisasi. Sehingga penggunaan teknologi berdampak positif di berbagai kalangan.

Pentingnya Sistem Informasi Manajemen dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik bahwa sebagai berikut:

“Pembangunan nasional adalah suatu proses yang berkelanjutan yang harus senantiasa tanggap terhadap berbagai dinamika yang terjadi di masyarakat. Bahwa globalisasi informasi telah menempatkan Indonesia sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia sehingga mengharuskan dibentuknya pengaturan mengenai pengelolaan informasi dan transaksi elektronik di tingkat nasional sehingga pembangunan teknologi informasi dapat dilakukan secara optimal, merata, dan menyebar ke seluruh lapisan masyarakat guna mencerdaskan kehidupan bangsa”.⁴

Sementara dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2006 pasal 4 poin H tentang rincian tugas unit kerja dilingkungan inspektorat jenderal dijelaskan bahwa:

“Pengelolaan sistem informasi manajemen pengawasan bidang pendidikan. Penerapan sistem informasi manajemen dengan berbasis komputer itu perlu diterapkan di lembaga pendidikan, supaya mempermudah sistem administrasi dan manajemen pendidikan di sekolah dan proses pengambilan keputusan”.⁵

Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat dipahami bahwa sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan memiliki sejumlah manfaat

⁴ Undang-Undang RI No. 11, Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, (Jakarta: Peraturan Pemerintah RI, 2008), 1.

⁵ Permendikbud No. 20 Pasal 4 Poin H, Tentang Rincian Tugas Unit Kerja Dilingkungan Inspektorat Jenderal, (Jakarta: Kemendikbud, 2006), 3.

penting. Manfaat tersebut mencakup penyediaan sarana untuk mengelola data dan informasi pendidikan, pengintegrasian data sebagai penunjang proses pengambilan keputusan, serta penyediaan informasi pendidikan yang komprehensif bagi seluruh pihak yang berkepentingan di lingkungan pendidikan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Hasyr (59) ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” [QS. Al-Hasyr (59) ayat 18]⁶

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami pentingnya memberikan perhatian terhadap setiap langkah yang akan dilakukan. Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, hal ini dapat dimaknai sebagai dorongan untuk menyelenggarakan layanan pendidikan yang unggul agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu bentuk implementasinya adalah melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis website yang tidak hanya meningkatkan daya saing lembaga pendidikan, tetapi juga berpengaruh terhadap tumbuhnya minat masyarakat untuk memilih dan mendukung keberlangsungan lembaga tersebut.

⁶ Al-Hufaz, Al-Qur'an Hafalan Mudah: Terjemahan & Tajwid Warna, (Bandung: Cordoba, 2019), 548.

Teknologi informasi sebagai alat pendukung untuk memperlancar aktivitas salah satunya bidang pendidikan yang akan diuntungkan dari setiap perkembangan teknologi informasi. Setiap lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen gunanya untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melakukan aktivitas dan mengelola lembangnya. Salah satu kebutuhannya adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mengelola, menggandakan, mengarsipkan, menyimpan dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan.⁷

Salah satu inovasi yang relevan adalah penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website. SIM merupakan perangkat terintegrasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menyebarkan informasi guna mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial.⁸ Dalam konteks pendidikan, SIM berbasis website dapat membantu pengelolaan administrasi akademik dan non-akademik, mempercepat penyampaian informasi, serta menyediakan layanan secara real time kepada guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Penerapan SIM juga sejalan dengan kebijakan pemerintah, sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan

⁷ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 31.

⁸ Hany Maria Valentine dan Lira Arum Kusumaning Thyas, "Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen," *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2.2 (2024), 135-44.

(Dapodik) dan sistem EMIS Kementerian Agama, yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan data pendidikan secara transparan dan akuntabel.⁹

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mengubah paradigma pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk madrasah, dari pola manual ke sistem digital terintegrasi.¹⁰ Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website dalam madrasah tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga meningkatkan akurasi pengelolaan data akademik dan non-akademik. Studi di beberapa madrasah mengindikasikan bahwa pemanfaatan SIM menghasilkan efisiensi waktu dan sumber daya secara signifikan, seperti yang dialami MTs YKWI Pekanbaru yang menunjukkan peningkatan efisiensi pada proses administrasi hingga tiga kali lebih cepat dengan tingkat kepuasan pengguna mencapai 78,8%.¹¹ Oleh karena itu, madrasah di era digital dituntut untuk terus berinovasi dalam pengelolaan sistem informasi guna mempertahankan kualitas layanan yang tinggi.

Selain meningkatkan internal operasional, SIM berbasis website juga berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas layanan pendidikan yang

⁹ Kemendikbud RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2015, hal. 1–14.

¹⁰ Nurqarirah Arifin et al., “Implementasi Website Sebagai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Sekolah Islam Terpadu (Sit) Al-Hikmah Amanah Ummah Maros,” *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.01 (2024), 14–25.

¹¹ mutia Fadhilla Et Al., “Pengembangan Aplikasi Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ykwi Pekanbaru Berbasis Web Dalam,” *Mejuajua*, 5.12 (2025), 12–21.

menjadi perhatian publik dan pemerintah.¹² Dengan dukungan SIM, pelaporan dan dokumentasi administrasi sekolah dapat dilakukan secara real time dan mudah diakses oleh stakeholders seperti guru, siswa, hingga orang tua. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong digitalisasi data pendidikan untuk membangun sistem manajemen yang transparan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sebagai lembaga pendidikan terpercaya.¹³ Peningkatan transparansi ini menjadi modal penting madrasah dalam menghadapi persaingan ketat di dunia pendidikan saat ini.

Daya saing madrasah menjadi faktor penting di tengah dinamika persaingan antar lembaga pendidikan. Lembaga yang mampu menampilkan keunggulan kompetitif melalui layanan berbasis teknologi informasi akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan masyarakat.¹⁴ Peningkatan daya saing tidak hanya berorientasi pada kualitas akademik, tetapi juga pada kemampuan madrasah dalam menghadirkan layanan yang transparan, cepat, dan responsif terhadap kebutuhan stakeholder. Dalam konteks ini, SIM berbasis website dapat menjadi instrumen penting untuk membangun citra positif dan memperkuat posisi madrasah di tengah kompetisi pendidikan.

¹² Muwafiqus Shobri, "Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2024), 78–88.

¹³ Wahyuningsih et al., "Education and Technology Management Policies and Practices in Madrasah," *International Transactions on Education Technology (ITEE)*, 1.1 (2022), 29–34.

¹⁴ Ghufroon et al., "Islamic Branding: Insights from Strengthening Madrasah Competitiveness in Building Public Trust," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2023), 179–90.

Daya saing madrasah tidak hanya ditentukan oleh mutu akademik, tetapi juga oleh kemampuannya dalam mengadopsi teknologi informasi yang responsif terhadap kebutuhan stakeholder.¹⁵ SIM berbasis website memberikan kemudahan komunikasi dan layanan yang cepat serta responsif, seperti pendaftaran siswa baru secara online, penyampaian jadwal dan pengumuman, hingga publikasi prestasi madrasah.¹⁶ Dengan fitur-fitur ini, madrasah mampu meningkatkan keunggulan kompetitifnya dalam menarik minat masyarakat, terutama di lingkungan yang sudah semakin melek teknologi. Pengalaman MTsN 2 Kota Blitar menunjukkan penerapan SIM yang inovatif dapat menjadi nilai tambah dalam memperkuat citra positif dan reputasi madrasah di mata publik.

Tantangan penerapan SIM di madrasah juga perlu menjadi perhatian, seperti ketergantungan pada infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia yang harus dibekali kompetensi digital memadai.¹⁷ Ketersediaan jaringan internet yang stabil dan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan staf administrasi sangat menentukan keberhasilan pengelolaan SIM berbasis website. Selain itu, persaingan antar lembaga pendidikan dalam mengembangkan fitur SIM yang semakin canggih menuntut inovasi berkelanjutan, sehingga madrasah perlu menetapkan strategi bisnis dan teknologi yang adaptif sesuai kondisi internal

¹⁵ Lela Salamah Solihatudiniyah dan Saca Suhendi, "Madrasah Menghadapi Tantangan Globalisasi," *JCRD: Journal of Citizen Research and Development*, 2.1 (2025), 730–34.

¹⁶ Yunika Purwaningsih, "Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah," *Borobudur Educational Review*, 2.2 (2022), 68–76.

¹⁷ Nurpah, *Pedoman Sistem Informasi Madrasah Berbasis Website* (mtsn luwu utara, 2022).

maupun eksternal. Dengan pengelolaan yang optimal, SIM tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan jangka panjang masyarakat terhadap madrasah sebagai pilihan utama Pendidikan.

Minat masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan merupakan cerminan dari kepercayaan dan kepuasan mereka terhadap layanan yang diberikan. Semakin tinggi tingkat transparansi, akuntabilitas, serta kualitas layanan sebuah madrasah, maka semakin besar pula minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya pada lembaga tersebut. Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) menunjukkan bahwa setiap tahun terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang memilih madrasah, khususnya MTs, seiring dengan meningkatnya kualitas layanan dan kepercayaan masyarakat.¹⁸ Secara khusus, MTsN 2 Kota Blitar telah memanfaatkan SIM berbasis website sebagai sarana pelayanan publik yang mencakup pendaftaran peserta didik baru secara online, penyajian data akademik siswa, penyebaran jadwal kegiatan, serta publikasi prestasi madrasah. Penerapan sistem ini memberikan nilai tambah dalam meningkatkan daya tarik madrasah di mata masyarakat.¹⁹

Meskipun MTsN 2 Kota Blitar telah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website sebagai media informasi dan pelayanan publik, implementasinya masih memerlukan penguatan pada beberapa aspek,

¹⁸ Mulyono, "Mewujudkan Keunggulan Madrasah," *Madrasah*, II.1 (2009).

¹⁹ Hasil observasi peneliti di MTsN 2 Kota Blitar, 15 Januari 2026.

seperti konsistensi pembaruan informasi, optimalisasi pemanfaatan seluruh fitur website, serta peningkatan kualitas layanan digital. Upaya pengembangan tersebut penting dilakukan agar website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga mampu memperkuat daya saing madrasah dan meningkatkan kepercayaan serta minat masyarakat.²⁰

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website dalam Meningkatkan Daya Saing dan Pengaruhnya Terhadap Minat Masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar” Karena mengingat Sistem Informasi Manajemen sangat penting bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan daya saing lembaga dan terhadap minat masyarakat.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MTsN 2 Kota Blitar, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website dalam mendukung daya saing lembaga dan minat masyarakat, yaitu:

- a. Akurasi data yang disajikan melalui website madrasah perlu terus dijaga agar informasi yang diterima masyarakat sesuai dengan kondisi aktual dan dapat dipercaya sebagai sumber informasi resmi lembaga.

- b. Kemudahan penggunaan website telah berjalan dengan baik, namun masih diperlukan optimalisasi agar seluruh fitur dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh pengguna.
- c. Keandalan website dalam menyediakan layanan informasi secara berkelanjutan perlu ditingkatkan agar website dapat berfungsi secara stabil, cepat, dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna.
- d. Keanekaragaman penggunaan website masih perlu dikembangkan agar tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pelayanan akademik, promosi lembaga, komunikasi publik, dan penguatan citra madrasah.
- e. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen berbasis website sebagai media informasi, komunikasi, dan promosi madrasah belum sepenuhnya mendukung peningkatan daya saing lembaga secara maksimal.
- f. Daya saing MTsN 2 Kota Blitar telah menunjukkan kondisi yang baik, namun masih memerlukan penguatan agar mampu mempertahankan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan.
- g. Minat masyarakat terhadap MTsN 2 Kota Blitar dipengaruhi oleh kemudahan memperoleh informasi, kualitas layanan informasi, serta persepsi masyarakat terhadap keunggulan madrasah.

2. Batasan Masalah

Setelah penulis mengidentifikasi masalah, maka peneliti membuat Batasan masalah yang diteliti guna mempermudah penelitian ini, yaitu:

a. Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website:

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website di MTsN 2 Kota Blitar merupakan media yang digunakan untuk mendukung pengelolaan, penyebaran, dan pelayanan informasi kepada warga madrasah maupun masyarakat. Dalam penelitian ini, SIM berbasis website dibatasi pada empat aspek utama, yaitu akurasi data, kemudahan penggunaan, keandalan, dan keanekaragaman penggunaan. Akurasi data mencakup ketepatan, kebenaran, konsistensi, serta kesesuaian informasi yang disajikan melalui website dengan kondisi nyata di madrasah. Kemudahan penggunaan mencakup kemudahan akses, kemudahan navigasi, kemudahan memperoleh informasi, serta kemudahan pengguna dalam memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia pada website. Keandalan mencakup stabilitas sistem, kecepatan akses, keamanan informasi, dan kemampuan website dalam memberikan layanan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan pengguna. Adapun keanekaragaman penggunaan mencakup pemanfaatan website sebagai media informasi, promosi madrasah, layanan akademik, layanan administrasi, serta sarana komunikasi antara madrasah dengan masyarakat.

- b. Daya saing lembaga: Daya saing madrasah dibatasi pada kemampuan madrasah dalam membangun keunggulan kompetitif, meningkatkan kualitas layanan, memperkuat citra lembaga, meningkatkan prestasi, serta memperoleh kepercayaan masyarakat. Selain itu, keunggulan kompetitif madrasah masih belum terpublikasi secara maksimal melalui sistem informasi yang dikelola.
- c. Minat masyarakat: Minat masyarakat terhadap MTsN 2 Kota Blitar dipengaruhi oleh kualitas layanan informasi yang diberikan madrasah. Minat masyarakat dalam penelitian ini dibatasi pada perhatian masyarakat terhadap informasi madrasah, ketertarikan terhadap program yang ditawarkan, keinginan memilih madrasah, serta keputusan mendaftarkan peserta didik. Hal ini berdampak pada belum maksimalnya peningkatan jumlah pendaftar baru dan kepercayaan publik terhadap madrasah.

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dari identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dijabarkan pertanyaan-pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Akurasi Data Sistem Informasi Manajemen berbasis website dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah dan Minat Masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar?
2. Bagaimana Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis website dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah dan Minat Masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar?

3. Bagaimana Keandalan Sistem Informasi Manajemen berbasis website dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah dan Minat Masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar?
4. Bagaimana Keanekaragaman Penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis website dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah dan Minat Masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar?
5. Seberapa baik kondisi penggunaan SIM berbasis website, daya saing madrasah dan minat Masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar?
6. Apakah terdapat pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis website terhadap daya saing madrasah di MTsN 2 Kota Blitar?
7. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi manajemen berbasis website terhadap Minat Masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar?
8. Apakah terdapat pengaruh Daya saing terhadap Minat Masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar?
9. Apakah sistem informasi manajemen berbasis website dan Daya Saing Madrasah berpengaruh terhadap minat Masyarakat secara Bersama-sama?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada pertanyaan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan akurasi data Sistem Informasi Manajemen berbasis website dalam meningkatkan daya saing Madrasah dan minat masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar.

2. Mendeskripsikan kemudahan penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis website dalam meningkatkan daya saing Madrasah dan minat masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar.
3. Mendeskripsikan keandalan Sistem Informasi Manajemen berbasis website dalam meningkatkan daya saing Madrasah dan minat masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar.
4. Mendeskripsikan keanekaragaman penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis website dalam meningkatkan daya saing Madrasah dan minat masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar.
5. Mendeskripsikan dan menemukan kondisi penggunaan SIM berbasis website, daya saing Madrasah dan minat Masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar.
6. Mendeskripsikan dan menemukan pengaruh sistem informasi manajemen berbasis website terhadap daya saing Madrasah di MTsN 2 Kota Blitar.
7. Mendeskripsikan dan menemukan pengaruh sistem informasi manajemen berbasis website terhadap Minat Masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar.
8. Mendeskripsikan dan menemukan pengaruh daya saing terhadap Minat Masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar.
9. Menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen berbasis website dan daya saing Madrasah terhadap minat Masyarakat secara Bersama-sama.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian disini maksudnya adalah kemanfaatan suatu temuan atas segala aspek kehidupan manusia baik yang bersifat alamiah

maupun ilmiah. Menurut Noeng Muhadjir kebermanaknaan suatu studi itu dapat ditinjau dari tiga dimensi kebermanaknaan yang meliputi: kebermanaknaan empiris, teoritis/substantif, dan normatif.²¹ Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta khazanah keilmuan mengenai Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website dalam Meningkatkan Daya Saing dan Pengaruhnya terhadap Minat Masyarakat, khususnya mengenai Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Daya Saing, Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Minat Masyarakat, Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Daya Saing dan Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Minat Masyarakat.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan untuk menambah literatur pada bidang pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen berbasis Website dalam meningkatkan daya saing dan pengaruhnya terhadap minat Masyarakat.

²¹ Noeng Muhadjir, *Kepemimpinan Adopsi Inovasi Untuk Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: Rake Press, 1987), 6.

- b. Bagi lembaga yakni MTsN 2 Kota Blitar, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sekaligus menjadi pedoman bagaimana Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan daya saing dan pengaruhnya terhadap minat Masyarakat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini mampu dijadikan acuan untuk melaksanakan sebuah penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang aspek lain dari Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan daya saing dan pengaruhnya terhadap minat Masyarakat sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

F. Penegasan Istilah/Variabel

Peneliti memberikan penjelasan terhadap sejumlah istilah yang digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami atau menafsirkan isi penelitian. Adapun penjelasan mengenai istilah-istilah tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a) Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website merupakan sebuah sistem yang mengelola berbagai data menjadi informasi digital yang disajikan melalui halaman berbasis internet, sehingga informasi tersebut dapat diakses secara *real-time* oleh berbagai pihak yang terhubung dalam jaringan. Dengan menggunakan platform website, SIM berbasis website memberikan kemudahan akses

informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial, meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas layanan di lembaga pendidikan maupun organisasi lainnya. Keberadaan SIM berbasis website sangat penting dalam era digital saat ini, karena mampu mempercepat proses administrasi, meningkatkan kualitas layanan, dan menjembatani komunikasi antarstakeholder pendidikan seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat luas.²²

Pada penelitian ini, Sistem Informasi Manajemen berbasis website dipahami melalui empat aspek utama, yaitu akurasi data, kemudahan penggunaan, keandalan, dan keanekaragaman penggunaan. Akurasi data berkaitan dengan ketepatan dan kesesuaian informasi yang disajikan, kemudahan penggunaan berkaitan dengan kemudahan akses dan pemanfaatan sistem oleh pengguna, keandalan berkaitan dengan kemampuan sistem beroperasi secara stabil dan aman, sedangkan keanekaragaman penggunaan berkaitan dengan berbagai fungsi website dalam mendukung kebutuhan informasi, layanan, dan promosi madrasah.

b) Daya Saing

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses, mendefinisikan daya saing merupakan kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau

²² A Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Konsep, Prinsip Dan Aplikasi*, Ed. Oleh Murhadi Dan Tresna Nurhayati, I (Uin Sgd Bandung, 2019).

lebih bermakna.²³ Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan memperkokoh pangsa pasarnya, kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya, kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi daya saing madrasah meliputi kepemimpinan kepala madrasah yang kuat dan visioner, inovasi dalam pembelajaran, profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Daya saing yang tinggi tercermin dari jumlah pendaftar yang melebihi kapasitas, prestasi akademik dan non-akademik yang diraih, serta kemampuan madrasah dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan.²⁴ Dengan demikian, madrasah yang memiliki daya saing akan mampu menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat untuk menjadikan madrasah tersebut pilihan utama dalam pendidikan anak-anak mereka.

c) Minat Masyarakat

Minat masyarakat adalah kecenderungan dan keinginan positif masyarakat dalam memilih madrasah sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak mereka. Minat ini merupakan refleksi dari kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan madrasah yang bersifat

²³ permendikbud, *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2007.

²⁴ Imam Tholkhah, "Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah ; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun Strategis To Increasi Islamic School Competitiveness : Case Study in Madiun Public Islamic Elementary School," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 14.2 (2016), 241–60.

transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan orang tua.²⁵ Semakin tinggi minat masyarakat, semakin besar pula peluang madrasah untuk meningkatkan jumlah siswa, yang juga menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan tersebut.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan “*Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website dalam Meningkatkan Daya Saing dan Pengaruhnya terhadap Minat Masyarakat (Studi Sequential Exploratory Mixed Method di MTsN 2 Kota Blitar)*” adalah pemanfaatan sistem digital berbasis website yang digunakan oleh MTsN 2 Kota Blitar untuk mengelola, menyajikan, dan menyebarluaskan informasi kepada berbagai pengguna, baik warga madrasah maupun masyarakat. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis website dalam penelitian ini ditinjau dari empat aspek utama, yaitu akurasi data, kemudahan penggunaan, keandalan, dan keanekaragaman penggunaan. Akurasi data ditunjukkan melalui ketepatan, kebenaran, konsistensi, dan kesesuaian informasi yang disajikan melalui website madrasah dengan kondisi yang sebenarnya. Kemudahan penggunaan ditunjukkan melalui kemudahan akses, kemudahan navigasi, kemudahan memperoleh informasi, serta kemudahan pengguna dalam memanfaatkan

²⁵ Ali Ridho, “Meningkatkan Mutu Manajemen Madrasah (Kajian Minat Masyarakat dan Prinsip Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan Islam),” *Fikrotuna*, 6.2 (2017), 655–77.

berbagai fitur yang tersedia pada website. Keandalan ditunjukkan melalui stabilitas sistem, kecepatan akses, keamanan informasi, serta kemampuan website dalam memberikan layanan informasi secara berkelanjutan. Adapun keanekaragaman penggunaan ditunjukkan melalui pemanfaatan website sebagai media informasi, promosi madrasah, layanan akademik, layanan administrasi, serta sarana komunikasi antara madrasah dengan masyarakat. Keempat aspek tersebut diharapkan mampu mendukung peningkatan daya saing lembaga, yang ditunjukkan melalui kemampuan MTsN 2 Kota Blitar dalam membangun keunggulan kompetitif, meningkatkan kualitas layanan, memperkuat reputasi lembaga, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dibandingkan lembaga pendidikan lain yang sejenis. Selain itu, penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis website juga diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat yang ditunjukkan melalui perhatian terhadap informasi madrasah, ketertarikan terhadap program dan layanan yang ditawarkan, keinginan untuk memilih MTsN 2 Kota Blitar, serta keputusan masyarakat untuk mendaftarkan putra-putrinya pada lembaga tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana akurasi data, kemudahan penggunaan, keandalan, dan keanekaragaman penggunaan dalam Sistem Informasi Manajemen berbasis website berkontribusi terhadap peningkatan daya saing lembaga serta pengaruhnya terhadap minat masyarakat di MTsN 2 Kota Blitar.